

Pelatihan Desain Label Produk UMKM Strawberry Berbasis Coreldraw

Syarifah^{1*}, Defran Siska², Hasriani M³, Anita Lidia⁴, Muhammad Yasin⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena, Indonesia

syarifah@unaim-wamena.ac.id, defransiska@unaim-wamena.ac.id, hasriani@unaim-wamena.ac.id, anita@gmail.com,
yasin@gmail.com.

Article Info

Article history:

Received August 27, 2022

Revised August 31, 2022

Accepted August 31, 2022

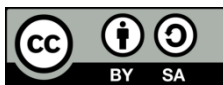
Keywords:

Brand,
Design,
UMKM
Strawberry,
Napua.

ABSTRACT

Suatu brand diciptakan oleh perusahaan dengan tujuan agar membedakan antara produk yang satu dengan produk lain, serta untuk identifikasi produk agar berbeda dengan kompetitornya. Tujuan pelatihan ini adalah memberikan pemahaman tentang branding dan label pada kemasan produk serta manfaatnya, memberikan pemahaman tentang penggunaan aplikasi coreldraw, memberikan pelatihan serta pendampingan tentang cara mendesain label produk menggunakan aplikasi coreldraw, memberikan gambaran umum dampak positif dan negative tentang labeling produk, dan memberikan secara simbolis label produk strawberry Napua kepada owner. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah ceramah/presentasi, pendampingan pelatihan desain, dan monitoring atau evaluasi kegiatan. Hasil yang dicapai yaitu meningkatnya pemahaman pelaku usaha tentang pentingnya brand dan label pada sebuah produk, meningkatnya kualitas kemasan produk melalui brand dan label yang tertera pada kemasan, dan meningkatnya hasil pendapatan pelaku usaha UMKM Strawberry di Napua.

A brand is created by a company to distinguish one product from another, as well as for product identification so that it is different from its competitors. The purpose of this training is to provide an understanding of branding and labeling on product packaging and its benefits, provide an understanding of the use of the CorelDraw application, provide training and assistance on how to design product labels using the CorelDraw application, provide an overview of the positive and negative impacts of product labeling, and provide an overview of the positive and negative impacts of product labeling. symbolic label of Napua strawberry product to the owner. The methods used in this service are lectures/presentations, design training assistance, and monitoring or evaluation of activities. The results achieved were an increase in the understanding of business actors about the importance of brands and labels on a product, an increase in the quality of product packaging through the brands and labels printed on the packaging, and an increase in the income of Strawberry UMKM in Napua.



This is an open-access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Corresponding Author:

Syarifah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena, Jl. Hom-Hom Wamena Jayawijaya Papua 99511

Email: syarifah@unaim-wamena.ac.id



A. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi membuat perekonomian di Indonesia terus meningkat, khususnya terlihat pada pesatnya perkembangan UMKM (Rofieq et al., 2018). Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memberikan kesan yang dapat diingat oleh calon konsumen, salah satunya dengan menciptakan brand (merek). Brand merupakan suatu identitas pembeda yang mewakili suatu produk.

Suatu brand diciptakan oleh perusahaan dengan tujuan agar membedakan antara produk yang satu dengan produk lain, serta untuk identifikasi produk agar berbeda dengan kompetitornya. Secara garis besar visual branding dapat dikatakan sebagai disiplin yang terlibat dalam menciptakan dan mempertahankan sebuah merek dan mengingatkan sebuah merek melalui media atau komponen visual. Sehingga visual branding mampu menyampaikan suatu pesan dengan mengidentifikasi dan menjaga karakteristik inti desain yang dibuat, serta mewujudkan segala sesuatu untuk kepuasan tujuan dan harapan masyarakat yang akan menggunakannya (Fauziah, 2016).

Napua merupakan bagian dari Kabupaten Jayawijaya Papua Di Wilayah Timur Indonesia. Napua saat ini mengalami perkembangan yang signifikan, salah satunya yaitu dalam bidang UMKM. Umkm yang berkembang yaitu usaha bisnis Strawberry. Usaha ini telah berkembang sejak tahun 2012. Pemilik usaha ini bernama Bapak Wamestik Elopere. Dari tahun ke tahun pemasaran strawberry telah dilakukan dengan mengikuti perkembangan inovasi digital. Pemasaran saat ini dilakukan dengan menggunakan media social seperti facebook dan whatsapp. Konsumen strawberry terdiri dari berbagai daerah, seperti daerah lokal (Wamena), luar kota (Jayapura, Timika, Merauke, Mimika, Biak, dll). Namun demikian, pemasaran produk ini belum memiliki branding, sehingga sulit bagi masyarakat mengenali dan membandingkan produk yang dijual. Umkm Strawberry Napua yang telah berkembang memiliki berbagai permasalahan diantaranya: belum memiliki brand pada produk Umkm yang telah berjalan, belum adanya label pada kemasan produk, dan kurangnya informasi yang jelas tentang manfaat label pada produk, sehingga penulis tertarik untuk membuat kegiatan pelatihan branding produk umkm strawberry berbasis coreldraw. Kegiatan ini penting untuk dilakukan demi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat dan tepat sasaran bagi masyarakat Napua, khususnya pelaku usaha dan aparat.

Pengabdian serupa dilaksanakan oleh Darmawan et al. (2022) dengan membawa hasil yang berdampak positif bagi masyarakat Kelurahan Jati Kota Metro. Selain itu, pengabdian yang tidak jauh berbeda yaitu pelatihan branding dan promosi dilakukan oleh Fitri & Mansur (2018), bahkan di Kabupaten Limapuluh Kota Kubang telah melakukan inovasi produk berbasis desain digital pada tenun kubang (Lita et al., 2020) dan (Kurniawan et al., 2021). Penelitian lain dilakukan oleh Rachman et al. (2022) dengan judul Pengembangan Kewirausahaan dan Daya Saing UKM Fani Bordir Melalui Produk Unggulan Lokal di Kelurahan Lilowo Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo. Aplikasi CorelDraw dipilih sebagai alat bantu untuk pelatihan dalam kegiatan ini. Aplikasi desain CorelDraw ini menjadi primadona bagi desainer di seluruh dunia. Selain karena hasil desain yang dihasilkan bagus, juga karena CorelDraw mudah untuk dipelajari (Adi, 2019). Desain yang mudah sangat diminati oleh kaum desain grafis di zamannya (Wetari & Nyoman, 2017).

Tujuan pelatihan ini adalah memberikan pemahaman tentang branding dan label pada kemasan produk serta manfaatnya, memberikan pemahaman tentang penggunaan aplikasi coreldraw, memberikan pelatihan serta pendampingan tentang cara mendesain label produk menggunakan aplikasi coreldraw, memberikan gambaran umum dampak positif dan negative tentang labeling produk, dan memberikan secara simbolis label produk strawberry Napua kepada owner.

Dengan demikian, harapan daripada kegiatan ini masyarakat atau pelaku Umkm di Distrik Napua dapat memahami dan mengetahui substansi branding dan labeling produk serta dapat meningkatkan hasil pendapatan UMKM.

B. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu terdiri dari ceramah/presentasi/sosialisasi dan pelatihan.

1. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan kepada ASN serta Owner Strawberry di Napua. Presentasi yang dilakukan yakni materi yang berkaitan dengan pentingnya branding produk dalam UMKM, manfaat label, dan keuntungannya. Dalam kegiatan ini peserta diberikan kesempatan untuk menentukan brand pada UMKM Strawberry, yang sepakat diberikan Brand “*Strawberry Yeleliken Napua – Jayawijaya Papua*”.

2. Pelatihan

Setelah diberikan pemahaman berkaitan dengan materi tersebut dan menentukan brand, peserta diberikan pelatihan pemanfaatan aplikasi coreldraw untuk pembuatan desain label UMKM strawberry di Distrik Napua. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, Pihak Kampus Una'im Yapis Wamena dan ASN Distrik Napua berkolaborasi memfasilitasi tempat serta komputer dan laptop serta printer desa yang masih berfungsi baik untuk digunakan sebagai sarana pelatihan.

Pengabdian kepada masyarakat ini dihadiri oleh 16 peserta dengan 3 pemateri dan 2 mahasiswa yang dilibatkan sebagai tim pengabdian. Pemateri dalam kegiatan ini yaitu Syarifah, Hasriani M, dan Defran Siska. Sedangkan anggota tim terdiri dari 2 mahasiswa yaitu anita litya dan Muhammad Yasin. Berikut merupakan jadwal kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan branding produk UMKM.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelatihan Branding Produk UMKM Strawberry

NO	JENIS KEGIATAN	Waktu Pelaksanaan	Tempat
A. Persiapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat			
1	Melakukan studi pustaka tentang materi branding, labeling, dan desain label dengan aplikasi coreldraw	18-19 Maret 2022	Kampus Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena
2	Melakukan uji coba desain materi yang disampaikan	19 Maret 2022	Kampus Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena
3	Menentukan waktu pelaksanaan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.	19 Maret 2022	Kampus Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena
4	Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.	20 Maret 2022	Kampus Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena
5	Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung berupa: laptop, media presentasi, printer, gunting, kertas, penggaris.	22 Maret 2022	Kantor Distrik Napua
B. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat			
1	Sosialisasi kepada seluruh pengusaha di Distrik Napua	22 Maret 2022	Kantor Distrik Napua
2	Menentukan branding produk strawberry agar mudah dikenali masyarakat serta kontak pearson dalam label	22 Maret 2022	Kantor Distrik Napua

3	Pendampingan penggunaan internet dalam pencarian icon-icon, pengenalan aplikasi coreldraw, dan desain label	22 Maret 2022	Kantor Distrik Napua
4	Memberikan perbandingan kemasan	22 Maret 2022	Kantor Distrik Napua
5	Mencetak label produk strawberry dan memberikannya kepada pelaku usaha strawberry Napua	22 Maret 2022	Kantor Distrik Napua

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan 2 metode yaitu sosialisasi dan pelatihan :

a. Sosialisasi

Pelaksanaan pengabdian masyarakat diawali persiapan kegiatan dengan mempersiapkan materi presentasi diantaranya: branding, labeling, dan desain label dengan aplikasi coreldraw. Setelah mendapatkan arahan dari pelaku usaha strawberry dan kepala distrik Napua, kegiatan dilaksanakan pada hari selasa tanggal 22 maret 2022 dimulai dari jam 09.00 – 16.00 wit di Kantor Distrik Napua yang dihadiri oleh para pelaku usaha, stake holder, dan pejabat pemerintahan di kantor distrik napua serta kantor kampung okilik Sebanyak 14 orang. Kegiatan Diawali dengan penjelasan tentang tentang branding, labeling. Adapaun dokumentasikegiatan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Presentasi Tim Pemateri Penjelasan Branding dan Labeling Produk UMKM

b. Pelatihan

Setelah dilakukan beberapa penjelasan terkait branding, labeling. Selanjutnya dilakukan kegiatan pelatihan desain label dengan aplikasi coreldraw. Kemudian memberikan kesempatan kepada pelaku usaha untuk menentukan branding produk strawberry dan kontak pearson yang akan digunakan sebagai pusat informasi dalam label. Setelah ini melakukan pendampingan kepada pelaku usaha untuk memulai desain label produk strawberry dan melakukan simulasi percetakan serta pengguntingan label. Setelah kegiatan dilakukan maka tim memberikan perbandingan kemasan antara kemsan yang berlabel dan kemasan yang tidak berlabel. Pada kegiatan ini, pemateri akan memberikan sejumlah 100 pcs label kepada pelaku usaha secara simbolis. Adapun dokumentasi kegiatan pelatihan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Pelatihan dan Pendampingan Desain Label Produk dengan menggunakan CorelDraw

2. **Monitoring dan Evaluasi**

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat, pengamatan dan diskusi baik langsung maupun dari komunikasi pelaku usaha serta kepala Distrik, dan kepala Kampung sebanyak 6 orang. Adapun label produk telah digunakan secara berkelanjutan dalam usaha strawberry dan strawberry ini telah lebih dikenal masyarakat. Jumlah konsumen pun meningkat dengan adanya branding dan label pada kemasan produk. Berikut merupakan dokumentasi perbandingan penerapan desain produk pada usaha strawberry terdapat pada gambar 3.



Gambar 3. Perbandingan Kemasan Produk Setelah Branding

3. **Kendala yang Dihadapi**

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah keterbatasan waktu pelatihan sehingga materi tidak dapat tersampaikan semuanya serta dalam kegiatan ini fasilitas laptop untuk audience kurang sehingga tidak semua audience dapat mengikuti pelatihan desain sampai dengan maksimal.

D. Simpulan dan Saran

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: meningkatnya pemahaman pelaku usaha tentang pentingnya brand dan label pada sebuah produk, meningkatnya kualitas kemasan produk melalui brand dan label yang tertera pada kemasan, dan meningkatnya hasil pendapatan pelaku usaha UMKM Strawberry di Napua.



Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada stakeholder yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini, diantaranya Kepala Distrik Napua, Para Kepala Kampung, Para Pelaku Usaha, serta Owner UMKM Strawberry yang telah bekerjasama dengan baik demi terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat ini.

Referensi

- Adi, R. (2019). *The Power of CorelDraw*. Gramedia.
- Darmawan, A., Moussadecq, A., Rohiman, & Kurniawan, H. (2022). Pelatihan Branding Produk UMKM Bagi Warga Kelurahan Mulyo Jati Kota Metro. *Publika Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 25–31.
- Fauziah, A. (2016). Perancangan Visual Branding Kota Padangsimdimpuan. *DEKAVE Journal Desain Komunikasi Visual*, 4(1).
- Fitri, D. A., & Mansur. (2018). Pelatihan Desain dan Promosi Online Produk Kerupuk Ikan dan Kerupuk Sagu di Kuala Alam Kecamatan Bengkalis. *Jurnal Batoboh Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 48.
- Kurniawan, T. A., Ketua, M. K., Anggota, M. K., Santoso, T. B., & Anggota, M. K. (2021). *Pelatihan Desain Grafis dengan Menggunakan Aplikasi Corel Draw , Photoshop , dan Adobe Illustrator bagi Guru SMA Sederajat di Lingkungan Suku Dinas Pendidikan Jakarta Selatan*.
- Lita, R. P., Meuthia, M., Surya, S., & Rahmi, D. (2020). Inovasi Produk Berbasis Desain Digital Pada Tenun Kubang di Kabupaten Limapuluh Kota. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 345–350.
- Nugraheni, E. Y., Hidayat, A., & Fitriani, Y. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Kreatif melalui Desain Produk Kerajinan pada UKM Mads Sasirangan Kabupaten Banjar. *ILUNG: Jurnal Pengabdian Inovasi Lahan Basah Unggul*, 2(1), 59–65.
- Rachman, E., Antu, Y., & Mohi, E. M. H. (2022). Pengembangan Kewirausahaan dan Daya Saing UKM Fani Bordir Melalui Produk Unggulan Lokal di Kelurahan Lilowo Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Bima Taruna Gorontalo*, 1(1), 19–25.
- Rofieq, M., Ditya, P., & Farida, L. (2018). Model Pendampingan UMKM Bidang Kerajinan Menjadi Start-Up Sukses di Kota Malang. *Jurnal ABDIMAS Unmer Malang*, 3(2), 1–8.
- Wetari, S., & Nyoman, N. (2017). *Sejarah Desain Grafis Dunia dan Indonesia*. Graha Ilmu.